

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor terjadinya pemilihan strategi dalam kebijakan Indonesia mendukung *Republica Democratica de Timor-Leste* (RDTL) atau Timor Leste mencapai status keanggotaan ASEAN secara penuh dengan melihat kepentingan Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa dukungan yang diberikan oleh Indonesia sebagai bentuk strategi Indonesia dalam mencapai kepentingan berdasarkan faktor pengaruh pengambilan keputusan. Sebagai satu-satunya negara Asia Tenggara yang belum menjadi bagian ASEAN, membuat Timor Leste menetapkan kebijakan luar negeri yaitu menjadi anggota ASEAN secara penuh (Adini 2017, 30). Pada tahun 2011, Timor Leste mengajukan permohonan keanggotaan penuh (*Formal Application*) ASEAN secara resmi kepada sekretariat ASEAN.

Keanggotaan ASEAN secara penuh dalam penelitian ini, dimaknai sebagai status anggota Timor Leste di organisasi ASEAN meliputi hak dan kewajiban yang lengkap dan utuh serta terlibat aktif sebagai anggota dalam mencapai tujuan ASEAN. Namun terdapatnya penolakan dari Singapura terkait pertimbangan ekonomi Timor Leste menjadi hambatan pada proses permohonan keanggotaan di ASEAN secara penuh (Choir 2019). Salah satu cara dalam mencapai kebijakannya, Timor Leste meminta dukungan kepada Indonesia untuk melancarkan permohonan

menjadi anggota ASEAN secara penu dan Indonesia telah memberikan dukungan secara konsisten dari tahun 2011 hingga 2023.

Perlu diketahui pula bahwa Timor Leste dan Indonesia memiliki sejarah yang kurang baik terkait Timor Leste atau Timor-Timur yang melepaskan diri dari NKRI atas kemauannya sendiri dengan melibatkan banyak konflik. Konflik internal yang terjadi pada masa orde baru Soeharto tersebut justru lebih mengarah ke tindakan genosida Indonesia kepada Timor Leste. Hingga pada tahun 1999, B.J. Habibie membuat referendum melalui jajak pendapat, dengan menghasilkan keputusan bahwa sebanyak lebih dari setengah penduduk Timor-Timur memilih merdeka (Subroto dan Ningsih 2022). Peristiwa tersebut berdampak kepada Indonesia yang mendapatkan reputasi buruk di tatanan internasional. Pengakuan internasional yang dilakukan *United Nations* (UN) terhadap Timor Leste menjadi awal masa depan bangsanya.

Alasan Indonesia kala itu melakukan invasi Timor-Timur atau Timor Leste untuk mencegah perkembangan komunisme dari partai politik Timor-Timur yaitu Fretilin (Narasi TV 2022). Fretilin merupakan partai sayap kiri yang di pimpin oleh Kay Rala Xanana Gusmao dalam memperjuangkan kemerdekaan Timor-Timur dari penjajah termasuk Indonesia. Namun setelah merdeka, Timor Leste ingin bergabung bersama Indonesia di keanggotaan ASEAN dengan meminta bantuan Indonesia. Terlebih, permohonan tersebut diajukan kala Timor Leste justru sedang dibawah masa pemerintahan Xanana Gusmao sebagai Presiden maupun Perdana Menteri (PM).

Indonesia memiliki peran besar dalam dinamika politik regional. Hal tersebut disebabkan karena Indonesia pada taraf regional menjadi salah satu negara dari lima negara pelopor dalam berdirinya ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) sebagai organisasi kawasan Asia Tenggara untuk memajukan ekonomi, politik, sosial budaya. ASEAN menjadi bentuk dari integrasi regional negara-negara Asia Tenggara. Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura juga sebagai *founding fathers* ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok (Kementerian Luar Negeri RI dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI 2021). ASEAN juga dianggotakan oleh negara-negara Asia Tenggara lainnya yaitu Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja.

Timor Leste berada di wilayah pulau Timor dan memiliki perbatasan dengan Indonesia di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT), hal tersebut menunjukkan bahwa Timor Leste masih berada di kawasan Asia Tenggara. Letak geografis Timor Leste di kawasan Asia Tenggara tidak langsung menyatakan sebagai anggota ASEAN. Kebijakan Timor Leste untuk bergabung menjadi anggota ASEAN didasarkan oleh kepentingan nasional yang harus dicapai yaitu meningkatkan pembangunan dari segala aspek, sehingga dapat menyamakan posisi Timor Leste dengan negara internasional lainnya. Timor Leste menyadari bahwa untuk mencapai kepentingan nasionalnya membutuhkan pihak eksternal.

Berada di kawasan geografis yang sama, maka Timor Leste melalui kebijakan luar negerinya memprioritaskan untuk dapat menjadi negara anggota ASEAN. Namun, dikarenakan negara yang baru merdeka tersebut, Timor Leste

membutuhkan waktu yang lama dan kegigihan untuk dapat bergabung di keanggotaan ASEAN. Pada tahun 2001 Timor Leste untuk pertama kalinya menyatakan keinginan untuk dapat bergabung ke ASEAN secara resmi. Hingga pada tahun 2011 Timor Leste baru mengajukan permohonan secara formal terkait keanggotaan baru kepada ASEAN (Seixas, Mendes dan Lobner 2023, 28-34). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Timor Leste melihat ASEAN memiliki potensi kapabilitas atas pengaruh yang kuat sebagai organisasi regional yang dapat memberikan dampak besar bagi negara anggotanya melalui kerja sama yang dijalankan sehingga di masa depan dapat bersading dengan negara-negara lain.

Indonesia sebagai negara tetangga yang tergolong dalam keanggotaan ASEAN sejak lama dan memiliki peran besar di regional tentunya memberikan dukungan terhadap permohonan Timor Leste. Indonesia terus memberikan dukungan kepada Timor Leste menjadi anggota ASEAN termasuk ketika Timor Leste tergabung dalam *ASEAN Regional Forum (ARF)* pada tahun 2005 (Ningsih 2022). Dukungan berlanjut ketika Timor Leste mengajukan *formal application* kepada ASEAN pada tahun 2011, hingga sampai tahap Timor Leste menjadi anggota resmi ASEAN ke-11 dengan status *observer* atau negara pengamat pada tahun 2022 (Kementerian Luar Negeri RI 2023).

Indonesia selalu memberikan dukungan konsisten, dimana hal tersebut teramat penting bagi kelancaran Timor Leste diterima sebagai anggota ASEAN secara penuh. Untuk menjadi keanggotaan ASEAN, diperlukannya status *observer* atau negara pengamat yang harus didapatkan oleh negara pemohon terlebih dahulu sebelum memberikan permohonan untuk menjadi anggota. Status tersebut guna

negara pemohon mengetahui mekanisme dan prinsip yang dijalankan oleh ASEAN (Prameswari 2018). Indonesia melakukan peranannya dengan membantu Timor Leste untuk memuhi tahapan-tahapan terkait keanggotaan penuh Timor Leste.

Permohonan yang diajukan Timor Leste dari tahun 2011 ditanggapi secara lambat oleh ASEAN. Terdapat syarat sebagai standar kriteria dari ASEAN dan terjadi penolakan dari Singapura atas permohonan bergabung Timor Leste. Syarat yang diberlakukan sesuai dengan Piagam ASEAN selaku dasar hukum yang berisikan aturan, norma prinsip ASEAN dalam melakukan atau menetapkan kebijakan sehingga konsepnya mengikat seluruh negara anggota ASEAN. Keberatan Singapura atas permohonan dari Timor Leste apabila ASEAN menerima dikarenakan pilar ekonomi yang nantinya justru merugikan ASEAN (Choir 2019).

Berbeda dengan Singapura, Indonesia menanggapi permohonan Timor Leste dengan sangat baik. Penolakan dari Singapura membuat Xanana meminta bantuan ke Indonesia untuk melancarkan permohonan Timor Leste bergabung ke ASEAN, hal tersebut membuktikan bahwa Indonesia memiliki pengaruh di ASEAN. Indonesia memimpin dalam pembentukan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan ASEAN dan aktif dalam memperkuat koordinasi maupun konsolidasi antara para anggota ASEAN termasuk dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan serta memperkuat integrasi ekonomi ASEAN (Kominfo 2023).

Serupa dengan Timor Leste yang memiliki kepentingan yang harus dicapai, Indonesia juga membuat kebijakan luar negeri untuk memenuhi kepentingan nasionalnya demi menyejahterakan masyarakat dan bangsa Indonesia (Iswara 2022). Hal tersebut merupakan strategi kebijakan luar negeri Indonesia dalam

mencapai kepentingan nasional. Dari awal Timor Leste mengajukan permohonan secara resmi pada tahun 2011 kemudian resmi menjadi bagian dari ASEAN ke-11 dengan status pengamat pada tahun 2022 dan membantu Timor Leste dalam memenuhi syarat dari ASEAN terkait keanggotaan secara penuh, semua Indonesia lakukan demi Timor Leste, namun tentunya terdapat kepentingan nasional yang ingin Indonesia capai dari konsistensi dukungan Indonesia untuk Timor Leste.

Dibalik adanya tujuan kepentingan nasional, suatu kebijakan yang diambil oleh para pengambil keputusan didasari oleh pertimbangan atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan tersebut. Berkaitan dengan Timor Leste, kebijakan yang diambil oleh Indonesia untuk mendukung Timor Leste menjadi anggota ASEAN secara penuh merupakan keputusan yang sudah dipertimbangkan oleh para pengambil keputusan. Kebijakan Indonesia terbentuk karena terdapat faktor-faktor pertimbangan yang saling mempengaruhi. Berdasarkan faktor-faktor pertimbangan tersebut, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memberikan dukungan kepada Timor Leste.

Sejarah Indonesia dengan Timor Leste yang kurang baik pada masa kolonial, kemudian pertentangan dari Singapura terkait pilar ekonomi dan tantangan Timor Leste untuk dapat menyeimbangi pembangunan dengan negara-negara ASEAN hingga dukungan Indonesia kepada Timor Leste untuk memenuhi tahapan-tahapan terkait syarat menjadi anggota ASEAN menjadi dasar penelitian yang menarik untuk diteliti. Hal tersebut menjadi suatu fenomena yang melahirkan pertanyaan tersendiri mengenai apa yang melatarbelakangi Indonesia mendukung Timor Leste untuk dapat menjadi anggota ASEAN secara penuh dengan mengasumsikan

dukungan tersebut sebagai pemilihan strategi Indonesia mencapai kepentingan. Sehingga melalui penelitian ini, peneliti mengkaji faktor-faktor terbentuknya pemilihan strategi Indonesia memberikan dukungan kepada Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN secara penuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapatnya sejarah yang kurang baik, penolakan dari Singapura terhadap Timor Leste di ASEAN, tantangan besar bagi Timor Leste untuk bergabung di ASEAN, hingga dukungan konsisten dari Indonesia kepada Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN membentuk fenomena yang patut diteliti dengan melihat strategi Indonesia mendukung Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN secara penuh. Oleh sebab itu peneliti membuat rumusan masalah penelitian berupa **“Mengapa Indonesia Mengambil Strategi Mendukung Timor Leste Untuk Menjadi Anggota ASEAN Secara Penuh?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor Indonesia dalam mendukung Timor Leste mencapai status keanggotaan ASEAN secara penuh sebagai bentuk strategi Indonesia dalam mencapai kepentingan nasional Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menjawab masalah penelitian yang diangkat dengan menguraikan penjelasan atau analisis secara lengkap dan mudah

untuk dipahami sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menjelaskan faktor-faktor dibalik strategi Indonesia mendukung Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN secara penuh agar dapat mengelaborasi kajian hubungan internasional bidang kebijakan luar negeri melalui kepentingan nasional Indonesia dalam mendukung Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN secara penuh.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan bacaan dan rujukan para pengambil keputusan di ASEAN terkait kegigihan Indonesia melalui dukungan yang diberikan secara konsisten kepada Timor Leste dalam membantu negara tersebut dalam keanggotaan ASEAN secara penuh.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat agar mampu menganalisis faktor dibalik adanya strategi Indonesia memberikan dukungan kepada Timor Leste.
3. Penelitian ini bermanfaat untuk rujukan praktisi, akademisi dan peneliti untuk mengembangkan kajian tentang strategi politik luar negeri Indonesia terkait hasrat Timor Leste bergabung dalam ASEAN.

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat empat bab dalam proposal skripsi ini dengan setiap Babnya memiliki sub-bab yang disesuaikan dengan bahasan penelitian terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan tentang keinginan Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN secara penuh dan dukungan Indonesia yang secara konsisten menyelimuti kepentingan nasional Indonesia yang harus dicapai di Timor Leste. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu **“Mengapa Indonesia Mendukung Timor Leste Untuk Menjadi Anggota ASEAN Secara Penuh”**. Kepentingan mendorong Indonesia untuk memberikan dukungan kepada negara tersebut padahal kedua negara memiliki sejarah yang kurang baik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan hipotesis/argumen utama yang menjelaskan tentang alasan dari dukungan Indonesia membantu Timor Leste di keanggotaan ASEAN secara penuh dengan dasar pemikiran teori penelitian Pengambilan Keputusan William D. Coplin (1992) dan konsep penelitian Strategi Kebijakan Luar Negeri (*Foreign Policy Strategy*) John P. Lovell (1970) dan konsep Kebijakan Luar Negeri yang berkaitan dengan Kepentingan Nasional (*Nations Interst*) K.J.

Holsti (1983) memuat metode penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

BAB III HUBUNGAN INDONESIA-TIMOR LESTE SERTA HASRAT TIMOR LESTE BERGABUNG ASEAN

Pada bab ini terdiri dari tiga subbab. Pada subbab pertama menjelaskan tentang hubungan Indonesia-Timor Leste yang berfokus kepada Timor Leste ketika di masa pemerintah Indonesia, pemberontakan, referendum Timor-Timur hingga kemerdekaan Timor Leste. Pada subbab kedua menjelaskan tentang hubungan Indonesia dengan Timor Leste berfokus pada rekonsiliasi kedua negara dari zaman pemerintah Presiden Abdurrahman Wahid hingga Presiden Jokowi. Subbab terakhir menjelaskan tentang hasrat Timor Leste untuk dapat menjadi anggota ASEAN secara penuh melalui politik luar negeri Timor Leste di kawasan Asia Tenggara hingga upaya Timor Leste untuk mencapai hasrat tersebut.

BAB IV STRATEGI INDONESIA Mendukung TIMOR LESTE MENJADI ANGGOTA ASEAN SECARA PENUH

Pada bab ini terdiri dari tiga subbab. Pada subbab pertama akan menjelaskan mengenai strategi kepemimpinan (*Leadership strategy*) Indonesia mendukung Timor Leste berdasarkan keabilitas Indonesia. Pada subbab kedua menjelaskan mengenai dukungan Indonesia kepada Timor Leste menjadi anggota ASEAN

berdasarkan kepentingan nasional Indonesia. Pada subbab terakhir menjelaskan mengenai dukungan Indonesia kepada Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN secara penuh berdasarkan faktor-faktor pengambilan keputusan. Pada subbab kedua menjelaskan strategi kebijakan luar negeri.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi terkait faktor-faktor yang menjadi pemilihan strategi Indonesia dalam kebijakan memberikan dukungan kepada Timor Leste untuk dapat menjadi anggota ASEAN secara penuh.

